

# ANALISIS INFLASI BULAN AGUSTUS 2015

BPS mencatat inflasi (umum) sebesar 0,39% (mtm) pada bulan Agustus 2015. Inflasi terjadi karena ada kenaikan harga pada beberapa indeks kelompok pengeluaran. Kelompok bahan makanan, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga merupakan komponen utama penyumbang inflasi di bulan Agustus 2015 (tabel 1). Sedangkan

kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan mencatatkan deflasi pertama kali dalam 6 bulan terakhir. Inflasi kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga disebabkan oleh mulainya periode awal sekolah di bulan Agustus 2015. Inflasi pada bulan Agustus 2015 merupakan penurunan angka inflasi setelah pada 6 bulan terakhir terjadi peningkatan.

Tabel 1: Tingkat Inflasi April - Agustus 2015

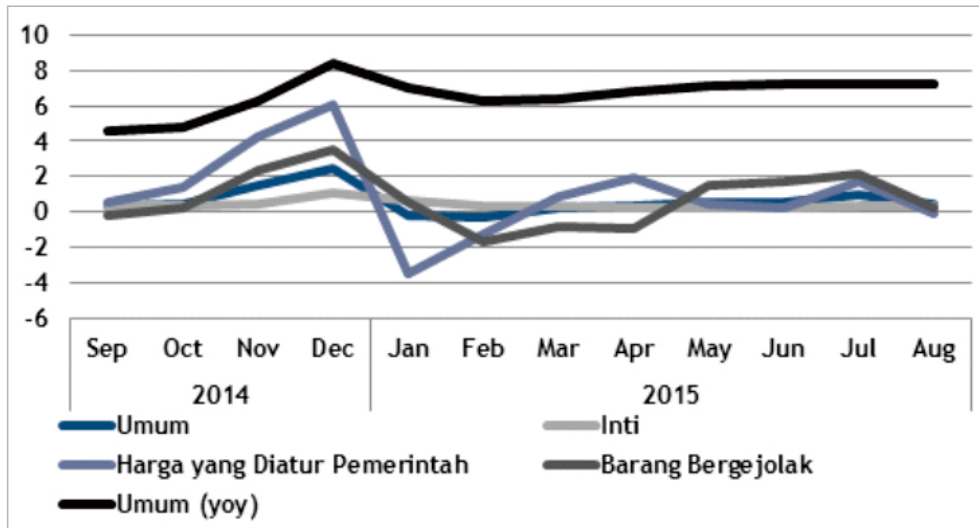
U m u m (Headline)	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
	0,36	0,50	0,54	0,93	0,39
1. Bahan Makanan	-0,79	1,39	1,60	0,40	0,91
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,50	0,50	0,55	2,02	0,71
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	0,22	0,20	0,23	0,51	0,16
4. Sandang	0,24	0,23	0,28	0,13	0,01
5. Kesehatan	0,38	0,34	0,32	0,39	0,70
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,05	0,06	0,07	0,36	1,72
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,80	0,20	0,11	0,34	-0,58

Sumber: BPS

Secara year-on-year (Agustus 2014-Agustus 2015), inflasi tercatat sebesar 7,18% atau menurun dibandingkan inflasi bulan Juli 2015 yang tercatat sebesar 7,26%. Inflasi pada bulan Agustus 2015 mencatatkan penurunan nilai setelah sebelumnya sejak bulan Februari 2015 telah terbentuk kecenderungan peningkatan inflasi (yoy) (Grafik 1). Hal ini menandakan dimulainya mean reverting inflasi meskipun dengan siklus yang lebih panjang dari biasanya.

Tingkat inflasi inti (mtm) mencatatkan nilai 0,52% meningkat dari bulan Juli yang hanya sebesar 0,32% menandakan mulai adanya dorongan dari sisi permintaan. Tingkat inflasi inti Januari-Agustus yang hanya sebesar 2,87% memberi ruang Bank Indonesia untuk melakukan kebijakan ekspansi dalam perekonomian. Dengan pola inflasi September dan November yang cenderung rendah maka inflasi inti diprediksi akan berada dalam range target Bank Indonesia sebesar 4 +/- 1 persen.

Grafik 1: Inflasi Berdasarkan IHK (mtm)



Sumber: BPS

**Penulis:**

I Kadek Dian Sutrisna Artha (kadekartha@lpem-feui.org)

Chaikal Nuryakin (chaikall@yahoo.com)

Faradina Alifia Maizar (faradinamaizar@hotmail.com)